

1. LATAR BELAKANG

Pada masa pandemi ini, banyak orang yang mulai putus asa dan memilih untuk menyerah pada keadaan. Masyarakat lebih memilih untuk mencari hal apapun yang bisa dikerjakan namun masih menghasilkan. Ide-ide kreatif mulai padam dan karya seni yang idealis semakin susah ditemukan. Penciptaan sebuah karya seni yang terkesan membuang waktu dan tidak menghasilkan semakin ditinggalkan. Padahal karya seni sendiri bisa menjadi batu asah untuk terus mempertajam kreatifitas. Masyarakat kurang menyadari bahwa keadaan seperti pandemi ini justru memberikan waktu lebih untuk menyampaikan aspirasi dan emosi melalui karya seni. Berkaca pada hal tersebut, *IGB Media(Integrated Global Business Media)* bersama dengan *Seraphim Production* memproduksi sebuah karya berjudul “*Light Up The Dark*”.

“*Light Up The Dark*” adalah sebuah video iklan layanan masyarakat dengan tema “Semangat di tengah pandemi”. Helena, seorang penari balet yang perlahan ditinggalkan oleh teman, kekasih, dan orang tuanya karena pandemi harus belajar untuk beripikir dewasa dan tetap semangat di tengah musim pandemi. Pada iklan layanan masyarakat ini, perjalanan karakter Helena akan terbentuk. Dari sosok yang ceria, selalu memiliki seseorang di sisinya, sampai akhirnya harus berjuang sendiri. Bagaimana sikap Helena dalam menanggapi sebuah masalah akan ditampilkan.

Iklan layanan masyarakat berjudul “*Light Up The Dark*” ini berwujud video yang ditayangkan melalui kanal YouTube *IGB Media*. *IGB Media* bersama dengan tim produksi meyakini bahwa karya ini bisa menjadi pemantik semangat bagi penonton di era pandemi. Selain semangat, iklan layanan masyarakat ini juga bisa menjadi sebuah citra baik bagi perusahaan. Munculnya iklan layanan masyarakat ini juga disertai dengan video *behind the scene* yang juga diproduksi oleh *IGB Media*.

Behind the scene diperlukan agar penonton bisa melihat bagaimana proses kreatif dan proses produksi terjadi di belakang layar. Dalam pembuatan video *behind the scene* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah

durasi. Agar dapat membuat video *behind the scene* dengan durasi yang lebih singkat namun masih dapat menyampaikan poin yang utuh, diperlukan penggunaan teknik *editing* yang tepat. Pada penyuntingan video *behind the scene* ini akan ada beberapa teknik yang digunakan seperti *cut-in*, *match on action*, *cut away*, *match cut*, *jump cut*, dan yang akan paling sering digunakan adalah teknik *editing montage*. Penulis selaku director, editor, dan sound designer video *behind the scene* akan menganalisa bagaimana *montage* bisa diterapkan dalam menyampaikan informasi yang utuh dalam waktu yang singkat.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pendekatan *editing* dengan menggunakan teknik *montage* diterapkan pada video *behind the scene* iklan layanan masyarakat “*Light Up The Dark*” agar menghasilkan dokumentasi yang efektif?

Penelitian ini akan dibatasi pada teknik *editing montage* yang menjadi salah satu unsur utama dalam pembuatan video dokumentasi ini.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana pendekatan *editing* dengan menggunakan teknik *montage* diterapkan pada video *behind the scene* iklan layanan masyarakat “*Light Up The Dark*” agar menghasilkan dokumentasi yang efektif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA